

ABSTRAK

Yohanes Urbanus Lakaduli Herin, 21.75.7214. **Musik Liturgi dan Relevansinya bagi Pengembangan Iman Umat di Paroki St. Mikael Nita Berdasarkan Perspektif *Sacrosanctum Concilium* No. 120.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institusi dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Skripsi ini membahas tentang penerapan musik liturgi di Paroki St. Mikael Nita dan relevansinya bagi pengembangan iman umat di Paroki St. Mikael Nita berdasarkan perspektif dokumen *Sacrosanctum Concilium* No. 120. Musik liturgi merupakan jenis musik yang berbeda dari jenis musik lainnya, dengan tujuan penggunaan musik liturgi yang berbeda dengan jenis musik yang lain. Penerapan musik liturgi di Paroki St. Mikael Nita tidak berjalan dengan baik karena kurangnya kepekaan dari umat paroki tentang apa itu musik liturgi dan belum memahami pedoman atau aturan musik liturgi yang diperbolehkan oleh Gereja Katolik Universal melalui dokumen resmi hasil Konsili Vatikan II yakni *Sacrosanctum Concilium*.

Penulis melakukan penelitian langsung dalam perayaan Liturgi di Gereja paroki, wawancara terhadap para pastor, mewawancarai dan memberikan kuisioner kepada para organis serta umat paroki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan musik liturgi di Paroki St. Mikael Nita tidak berjalan dengan baik karena kurangnya kepekaan dari umat paroki tentang apa itu musik liturgi dan belum memahami pedoman atau aturan musik liturgi yang diperbolehkan oleh Gereja Katolik Universal melalui dokumen resmi hasil Konsili Vatikan II yakni *Sacrosanctum Concilium*.

Penulis juga menemukan bahwa penerapan musik liturgi di Paroki St. Mikael Nita tidak berjalan dengan baik karena kemampuan umat dalam musik atau feeling musik dari umat begitu lemah jika bernyanyi dengan irama musik liturgi. Oleh karena itu, penulis memberikan catatan kritis dan tegas bahwa tidak alasan apapun terhadap penerapan musik liturgi yang sudah ditetapkan oleh Gereja. Sebagai umat (baik organis maupun umat yang bukan pemain musik) maupun para-Imam hendaknya menjunjung tinggi aturan musik liturgi yang sudah tercantum dalam dokumen musik liturgi Gereja, yakni dokumen *Sacrosanctum Concilium*.

Kata Kunci: Musik Liturgi, Penerapan Musik Liturgi, Pengembangan Iman Umat, Paroki St. Mikael Nita, *Sacrosanctum Concilium* No. 120.

ABSTRACT

Yohanes Urbanus Lakaduli Herin. 21.75.7214. **Liturgical Music and its Relevance for the Development of the Faith of the People at St. Mikael Nita Parish Based on the Perspective of *Sacrosanctum Concilium* No. 120.** Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This thesis discusses the implementation of liturgical music in St. Mikael Nita Parish and its relevance to the development of the faith of the congregation based on the perspective of the document *Sacrosanctum Concilium* No. 120. Liturgical music is a type of music that differs from other types of music, with its purpose of use being distinct from other music genres. The implementation of liturgical music in St. Mikael Nita Parish is not functioning well due to the lack of awareness among the parishioners about what liturgical music is and their failure to understand the guidelines or rules of liturgical music permitted by the Universal Catholic Church through the official document resulting from the Second Vatican Council, namely *Sacrosanctum Concilium*.

The author conducted direct research during the liturgical celebrations in the parish church, interviews with the pastors, and distributed questionnaires to the organists and parishioners. The research findings indicate that the implementation of liturgical music in St. Mikael Nita Parish is not proceeding well due to the lack of awareness among the parishioners about what liturgical music is and their failure to understand the guidelines or rules of liturgical music permitted by the Universal Catholic Church through the official document resulting from the Second Vatican Council, namely *Sacrosanctum Concilium*.

The author also found that the implementation of liturgical music in St. Mikael Nita Parish is not functioning well because the congregation's ability in music or their feeling for liturgical music is quite weak when singing to the rhythm of liturgical music. Therefore, the author provides a critical note that there is no justification for the implementation of liturgical music that has been established by the Church. As members of the congregation (both organists and non-musician parishioners) as well as the priests, they should uphold the rules of liturgical music that are outlined in the Church's liturgical music document, namely *Sacrosanctum Concilium*.

Keywords: Liturgical Music, Implementation of Liturgical Music, Development of Faith of the People, St. Mikael Nita Parish, *Sacrosanctum Concilium* No. 120.